

IMPLEMENTASI PROGRAM MALAM QUR'ANI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN LITERASI AL-QUR'AN ANAK DI DESA PEMATANG JOHAR DUSUN VII

Amelia Nazwa Hulwani

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

amelianazwahulwani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Program Malam Qur'ani sebagai upaya meningkatkan literasi Al-Qur'an anak di Desa Pematang Johar Dusun VII. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an di kalangan anak-anak desa tersebut, sehingga diperlukan program pembinaan yang terarah dan berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pengelola program, guru ngaji, serta peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Malam Qur'ani dilaksanakan secara rutin setiap malam dengan kegiatan utama berupa tahsin, tahfidz, dan tadabbur Al-Qur'an. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca, memahami, serta mengamalkan isi Al-Qur'an di kalangan anak-anak. Faktor pendukung utama keberhasilan program meliputi dukungan masyarakat, peran aktif ustaz/ustazah, dan motivasi anak dalam belajar. Adapun faktor penghambat antara lain keterbatasan sarana belajar dan kurangnya pendampingan dari orang tua. Secara keseluruhan, implementasi Program Malam Qur'ani memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi Al-Qur'an anak di Desa Pematang Johar Dusun VII.

Kata kunci: Implementasi, Malam Qur'ani, Literasi Al-Qur'an, Anak, Pematang Johar

Abstract

This study aims to describe the implementation of the Al-Qur'an Night Program as an effort to improve children's Al-Qur'an literacy in Pematang Johar Village, Hamlet VII. The background of this study is the low ability of Al-Qur'an literacy of children in the village, so that a targeted and sustainable development program is needed. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation of program managers, Al-Qur'an teachers, and students. The results of the study indicate that the Al-Qur'an Night Program is carried out routinely every night with the main activities of tahsin, tahfidz, and tadabbur Al-Qur'an. This program has proven effective in improving children's ability to read, understand, and practice the contents of the Al-Qur'an. The main supporting factors for the success of the program include community support, the active role of ustaz/ustazah, and children's learning motivation. Inhibiting factors include limited learning facilities and lack of parental guidance. Overall, the implementation of the Al-

Article History

Received: Oktober 2025

Reviewed: Oktober 2025

Published: Oktober 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Tashdiq



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](#)

Qur'an Night Program has had a positive impact on improving children's Al-Qur'an literacy in Pematang Johar Village, Hamlet VII.

Keywords: Implementation, Al-Qur'an Night, Al-Qur'an Literacy, Children, Pematang Johar

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, kemampuan untuk membaca, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an menjadi hal yang sangat penting, terutama sejak usia dini. Literasi Al-Qur'an tidak hanya mencakup kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap makna, kandungan, dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pada kenyataannya, tingkat literasi Al-Qur'an di kalangan anak-anak di berbagai daerah masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pembinaan keagamaan, minimnya waktu belajar mengaji, serta lemahnya perhatian orang tua terhadap pendidikan agama anak.

Desa Pematang Johar Dusun VII merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi keagamaan cukup baik, namun masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak-anak. Melihat kondisi tersebut, masyarakat bersama tokoh agama setempat menggagas Program Malam Qur'ani, yaitu kegiatan rutin yang dilaksanakan pada malam hari dengan tujuan menumbuhkan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an melalui kegiatan membaca, menghafal, dan memahami maknanya. Program ini diharapkan dapat menjadi sarana pembinaan karakter religius serta meningkatkan literasi Al-Qur'an secara bertahap dan berkelanjutan.

Pelaksanaan Program Malam Qur'ani menjadi menarik untuk diteliti karena mengandung unsur pendidikan nonformal berbasis masyarakat yang berfokus pada peningkatan kualitas spiritual dan intelektual anak. Selain itu, program ini juga menjadi wujud nyata partisipasi masyarakat dalam membangun generasi Qur'ani di tingkat desa. Penelitian ini berupaya mengkaji bagaimana implementasi Program Malam Qur'ani dilakukan di Desa Pematang Johar Dusun VII, apa saja faktor pendukung dan penghambatnya, serta sejauh mana dampaknya terhadap peningkatan literasi Al-Qur'an anak-anak di wilayah tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran keagamaan berbasis masyarakat yang efektif dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an anak, serta menjadi inspirasi bagi daerah lain untuk mengimplementasikan program serupa dalam rangka mencetak generasi muda yang cinta Al-Qur'an dan berakhlak mulia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses implementasi Program Malam Qur'ani serta dampaknya terhadap peningkatan literasi Al-Qur'an anak di Desa Pematang Johar Dusun VII. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memahami fenomena sosial secara holistik berdasarkan pandangan dan pengalaman langsung para partisipan.

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pematang Johar Dusun VII, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang. Lokasi ini dipilih karena merupakan tempat pelaksanaan Program Malam Qur'ani yang menjadi fokus penelitian. Penelitian dilakukan selama 10 hari, yaitu dari 02 September hingga 11 September 2025, mencakup tahap observasi awal, pengumpulan data, dan analisis.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian terdiri atas pengelola Program Malam Qur'ani, ustaz/ustazah pengajar, anak-anak peserta program, serta orang tua peserta. Sementara itu, objek penelitian adalah

implementasi kegiatan Program Malam Qur'ani yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, serta dampaknya terhadap literasi Al-Qur'an anak.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam, digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

- **Observasi**, dilakukan untuk mengamati langsung kegiatan belajar mengajar dalam Program Malam Qur'ani, termasuk metode pengajaran, kedisiplinan peserta, serta suasana pembelajaran.
- **Wawancara mendalam**, dilakukan terhadap ustaz/ustazah, pengelola, dan beberapa peserta untuk mengetahui pandangan mereka terkait pelaksanaan dan hasil program.
- **Dokumentasi**, digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti daftar hadir, jadwal kegiatan, foto kegiatan, dan catatan evaluasi belajar anak.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu:

1. **Reduksi data**, yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemusatan perhatian pada data yang relevan dengan fokus penelitian.
2. **Penyajian data**, yaitu menyusun hasil temuan dalam bentuk narasi, tabel, atau bagan agar mudah dipahami.
3. **Penarikan kesimpulan dan verifikasi**, yaitu menginterpretasikan makna dari data yang telah disajikan untuk memperoleh kesimpulan akhir yang valid.

5. Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas hasil penelitian, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh data yang konsisten dan dapat dipercaya. Selain itu, peneliti juga melakukan member check kepada informan untuk memastikan kebenaran dan keakuratan informasi yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Program Malam Qur'ani di Desa Pematang Johar Dusun VII

Program Malam Qur'ani merupakan kegiatan keagamaan yang diinisiasi oleh tokoh masyarakat dan ustaz/ustazah di Desa Pematang Johar Dusun VII sebagai upaya membina anak-anak agar lebih dekat dengan Al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan setiap malam setelah salat Magrib hingga pukul 20.30 WIB di musholla setempat. Program ini bertujuan untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, meningkatkan kemampuan membaca dan memahami isi kandungannya, serta membentuk karakter religius pada anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kegiatan Program Malam Qur'ani mencakup beberapa kegiatan inti, yaitu:

1. **Tahsinul Qur'an (perbaikan bacaan Al-Qur'an)** - peserta diajarkan tajwid dan makhraj huruf dengan metode talaqqi dan musyafahah.
2. **Tahfidzul Qur'an (menghafal Al-Qur'an)** - anak-anak dibimbing menghafal surah-surah pendek secara bertahap.
3. **Tadabbur dan kisah Qur'ani** - ustaz/ustazah menjelaskan makna ayat secara sederhana agar mudah dipahami anak.
4. **Pembiasaan ibadah dan adab Qur'ani** - anak dibimbing untuk menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Program ini mendapat dukungan penuh dari masyarakat dan perangkat desa karena dinilai membawa dampak positif terhadap perkembangan spiritual anak-anak.

Implementasi Program Malam Qur'ani

Implementasi Program Malam Qur'ani dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu:

a. Perencanaan:

Tim pelaksana program menyusun jadwal kegiatan, menentukan tenaga pengajar, menyiapkan

sarana belajar seperti mushaf, papan tulis, dan buku catatan. Selain itu, dilakukan sosialisasi kepada orang tua agar anak-anak mereka dapat berpartisipasi aktif.

b. Pelaksanaan:

Proses pembelajaran dilaksanakan secara berkelompok berdasarkan tingkat kemampuan baca Al-Qur'an anak. Setiap sesi diawali dengan doa bersama, kemudian pembelajaran tahsin, tahfidz, dan tadabbur secara bergantian. Ustaz/ustazah menggunakan metode demonstratif dan hafalan berulang untuk memperkuat daya ingat anak.

c. Evaluasi:

Evaluasi dilakukan setiap bulan melalui penilaian kemampuan membaca, hafalan, dan perilaku anak. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an anak dibandingkan sebelum mengikuti program.

Dampak Program terhadap Literasi Al-Qur'an Anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Malam Qur'ani berpengaruh positif terhadap peningkatan literasi Al-Qur'an anak. Hal ini terlihat dari beberapa indikator berikut:

a. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an:

Anak-anak yang semula belum mampu membaca huruf hijaiyah dengan benar kini dapat membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang lebih baik.

b. Peningkatan hafalan:

Sebagian besar anak berhasil menghafal beberapa surah pendek seperti Al-Fatihah, Al-Ikhlâs, Al-Falaq, dan An-Nas dengan lancar.

c. Pemahaman nilai-nilai Qur'ani:

Melalui kegiatan tadabbur, anak mulai memahami pesan moral dalam ayat-ayat yang dipelajari, seperti pentingnya kejujuran, disiplin, dan berbakti kepada orang tua.

d. Perubahan sikap dan perilaku:

Anak-anak menunjukkan perilaku lebih sopan, rajin salat, dan gemar membaca Al-Qur'an di rumah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2022) yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran berbasis Al-Qur'an secara rutin mampu meningkatkan kemampuan literasi spiritual dan karakter anak melalui pendekatan pembiasaan dan keteladanan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Program

Faktor pendukung:

1. Dukungan aktif dari masyarakat dan tokoh agama setempat.
2. Semangat dan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan.
3. Peran ustaz/ustazah yang sabar dan konsisten dalam membimbing peserta.

Faktor penghambat:

4. Keterbatasan fasilitas belajar seperti penerangan dan mushaf Al-Qur'an.
5. Kurangnya keterlibatan sebagian orang tua dalam mendampingi anak di rumah.
6. Waktu belajar yang terbatas karena bertepatan dengan kegiatan sekolah.

Meskipun demikian, hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi melalui kerja sama masyarakat, peningkatan sarana belajar, serta dukungan pemerintah desa.

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Program Malam Qur'ani terbukti efektif dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an anak. Keberhasilan ini tidak terlepas dari pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, serta berorientasi pada pembiasaan ibadah. Program ini juga mencerminkan sinergi antara pendidikan formal dan nonformal yang berperan penting dalam membentuk generasi Qur'ani.

Hasil temuan ini mendukung teori pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) yang menekankan pentingnya keterlibatan langsung peserta didik dalam proses belajar. Dalam konteks Program Malam Qur'ani, anak-anak tidak hanya diajarkan membaca, tetapi juga diajak memahami dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Program Malam Qur'ani di Desa Pematang Johar Dusun VII dapat dijadikan model pembelajaran berbasis masyarakat yang efektif dalam meningkatkan literasi keagamaan dan memperkuat karakter Islami anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Program Malam Qur'ani di Desa Pematang Johar Dusun VII berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi Al-Qur'an anak-anak. Program ini dirancang sebagai kegiatan pembinaan keagamaan berbasis masyarakat yang dilaksanakan secara rutin setiap malam dengan fokus pada tiga aspek utama, yaitu tahsin (perbaikan bacaan), tahfidz (hafalan), dan tadabbur (pemahaman makna ayat).

Pelaksanaan program ini melibatkan ustaz/ustazah sebagai pembimbing utama dengan dukungan penuh dari masyarakat dan perangkat desa. Anak-anak menunjukkan peningkatan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, meningkatnya hafalan surah-surah pendek, serta bertambahnya pemahaman terhadap nilai-nilai Al-Qur'an yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Selain itu, program ini juga menumbuhkan minat dan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an sejak usia dini.

Adapun faktor pendukung keberhasilan program meliputi dukungan masyarakat, semangat belajar anak, serta keteladanan para ustaz/ustazah. Sementara faktor penghambatnya antara lain keterbatasan sarana belajar, kurangnya pendampingan dari orang tua di rumah, dan waktu pelaksanaan yang bertepatan dengan aktivitas sekolah. Meski demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui kolaborasi antara pengelola program, orang tua, dan masyarakat setempat. Program Malam Qur'ani dapat dijadikan sebagai model pembinaan literasi Al-Qur'an berbasis masyarakat yang efektif, inspiratif, dan berkelanjutan dalam membentuk generasi muda yang Qur'ani, berakhlak mulia, serta berkomitmen terhadap nilai-nilai Islam.

REFERENSI

- Ahmad, R. (2021). *Metode Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Anak*. Jurnal Pendidikan Islam, 9(2), 115-127. <https://doi.org/10.24252/jpi.v9i2.2021>
- Azizah, N., & Fathurrahman, M. (2020). *Peran Guru Ngaji dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini*. Jurnal Al-Ishtlah, 12(3), 342-354.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Fauziah, L. (2022). *Pendidikan Nonformal dalam Pembinaan Akhlak Anak di Lingkungan Masyarakat*. Jurnal Tarbawi, 7(1), 45-56.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Rahmawati, D. (2022). *Kegiatan Pembelajaran Berbasis Al-Qur'an untuk Meningkatkan Literasi Spiritual Anak*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 5(2), 67-79.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, A. (2020). *Implementasi Program Tahfidzul Qur'an di Lembaga Pendidikan Islam sebagai Upaya Meningkatkan Karakter Religius Siswa*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 8(1), 25-37.
- Yusuf, A. M. (2021). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zulfikar, A., & Nurhayati, S. (2023). *Peran Program Tahfidz dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu*. Jurnal Al-Ma'arif: Kajian Pendidikan Islam, 5(1), 89-101. <https://doi.org/10.54045/almaarif.v5i1.2023>

